PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI PASAR SEKIP UJUNG PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Diajukan Oleh:

IRWANSYAH SETIAWAN

NPM. 14.1211.0721

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Irwansyah Setiawan
NPM	: 1412110721
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sangup menerima sangsi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 22 April 2020

METERAI TEMPEL

DFAHF440572488

6000

Irwansyah Setiawan

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Irwansyah Setiawan
Nomor Pokok / NIRM	: 1412110721
Jurusan / Program Studi	: Akuntansi
Jenjang Pendidikan	: Strata I
Mata Kuliah Pokok	: Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Sekip Ujung Palembang

Pembimbing Skripsi

Tanggal 29 Juni 2020 Pembimbing I : Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si,Ak,CA

NIDN : 0205026401

Tanggal 29 Juni 2020 Pembimbing II : Wartono, S.E.,M.Si

NIDN : 0231105501

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si,Ak.CA

NIDN : 0205026401

Tanggal 29 Juni 2020

79/PS/DFE/20

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Sekip Ujung Palembang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi akuntans, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah MP, selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Yth. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak.CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang dan dosen pembimbing utama yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
3. Yth. Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak.CA, Ketua Jurusan Ekonomi Akuntansi.
4. Yth. Bapak Wartono, S.E., M.Si, sebagai dosen pembimbing anggota yang penuh dengan keikhlasan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Yth. Ibu Sahila, S.E.,M.M, sebagai pembimbing akademik yang telah memberi motivasi dan arahan perkuliahan.
6. Yth. Bapak M. Yasfin, S.Kom, selaku Kepala Pasar Sekip Ujung Palembang yang telah memberikan akses secara terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak , ibu, kakak dan adik-adikku yang senantiasa memberikan doa dan harapan selama ini.
8. Istriku tercinta yang selalu memotivasi dan membantuku dalam hal moril maupun material.

Dipindai dengan CamScanner

9. Teman-temanku satu angkatan dan lain-lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri khususnya, dan dapat menjadi sumbangan ilmu bagi almamater serta amal kebaikan bagi penulis.

Palembang, April 2020

Irwansyah Setiawan

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERESETUJUAN ii
HALAMAN MOTO PERSEMBAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
ABSTRAK xi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT xii
RIWAYAT HIDUP xiii

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Kajian Teoritis 9
2.1.1 Pengertian Kredit 9
2.1.2 Fungsi Kredit 10
2.1.3 Kredit Modal Kerja 12
2.1.4 Pedagang 16
2.1.5 Pendapatan 18
2.1.6 Hubungan Pendapatan dengan Kredit 21
2.2 Penelitian Relevan yang Terdahulu 22
2.3 Kerangka Berpikir 25
2.4 Hipotesis Penelitian 25

BAB III. METODE PENELITIAN 26
3.1 Tempat dan waktu Penelitian 26

3.2 Jenis dan Sumber Data 27
3.2.1 Jenis Data..... 27
3.2.2 Sumber Data 27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 27
3.4 Rancangan Penelitian 29
3.5 Variabel dan Definisi Operasional 29
3.6 Teknik Pengumpulan Data..... 31
3.6.1 Angket 31
3.6.2 Dokumentasi..... 33
3.7 Instrumen Penelitian..... 33
3.7.1 Uji Validitas Instrumen 33
3.7.2 Uji Reliabilitas 34
3.8 Teknik Analisis Data..... 35
3.8.1 Analisis Regresi Linier Sederhana 36
3.8.2 Uji Asumsi Klasik 36
3.8.3 Uji Koefisien Regresi (Uji t) 37
3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R2) 38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA..... 40
4.1 Hasil Penelitian 40
4.1.1 Sejarah Berdirinya Pasar Sekip Ujung Kota Palembang 40
4.1.2 Visi dan Misi Pasar Sekip Ujung Kota Palembang 41
4.1.3 Struktur Kepengurusan Pasar Sekip Ujung 42
4.2 Karakteristik Responden 43
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 43
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden. 44
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ... 45
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan 46
4.3 Analisis Data 47
4.3.1 Deskripsi Tanggapan Responden 47
4.3.2 Uji Instrumen Penelitian..... 48

4.3.3 Uji Asumsi Klasik 52

4.3.4 Uji Linearitas 54
4.3.5 Uji Regresi Linear Sederhana 55
4.3.6 Uji Hipotesis / Uji Koefisien Regresi (Uji t)..... 56
4.3.7 Uji Koefisien Determinan / Adjusted R Square (R^2) 57
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian 58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 60
5.1 Kesimpulan 60
5.2 Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pemberian Kredit 5
Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel 30
Tabel 3.3 Indikator Kredit Modal Kerja 32
Tabel 3.4 Indikator Pendapatan 32
Tabel 4.1 Struktur Pasar Sekip Ujung Kota Palembang 42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden 44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Responden 46
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kredit Modal Kerja 49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pendapatan Pedagang 50
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas 51
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 52
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser 54
Tabel 4.11 ANOVA Table 55
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana 55
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana 56
Tabel 4.14 Hasil Uji Adjusted R Square 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Kerangka Berpikir..... 25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas..... 53

ABSTRAK

IRWANSYAH SETIAWAN. Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Sekip Ujung Palembang. (Di bawah bimbingan Ibu Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak.CA dan Bapak Wartono, S.E., M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperbaiki pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Sekip Ujung Palembang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 61 pedagang kecil yang berada di Pasar Sekip Ujung Palembang. Data diperoleh melalui data primer dengan cara menggunakan kuisioner atau angket kepada pedagang kecil di Pasar Sekip Ujung Palembang. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan program SPSS, analisis korelasi dan uji t. Adapun *variable dependent* dari variabel ini adalah pendapatan dan *variable independent* dari penelitian ini adalah kredit modal kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Sekip Ujung Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh uji t yang didapati nilai sig.t sebesar 6,586 > 2,00100. Hal ini berarti hubungan antara pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha pedagang berpengaruh positif. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,414 atau 41,4 %. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 41 % sedangkan sisanya 59 % disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya mengkaji lebih dalam factor-faktor lain yang mempengaruhi variabel pendapatan usaha pedagang kecil.

Kata kunci : Kredit modal kerja, Pendapatan

RIWAYAT HIDUP

Irwansyah Setiawan, dilahirkan di Palembang pada tanggal 3 Januari 1983 dari ayah Alius dan Ibu Ngadinem. Ia anak kedua dari empat bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1995 di SD Negeri 167 Palembang. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 1998 di SMP Muhammadiyah 2 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2002 di SMK Nurul Iman Palembang. Pada tahun 2014 ia memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, April 2020

Irwansyah Setiawan

Dipindai dengan CamScanner

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam upaya mengembangkan sektor usaha kecil selama ini sungguh menggembirakan.Peningkatan peran dan kegiatan usaha sektor ini semakin nampak khususnya sejak era krisis ekonomi dan keuangan pada tahun 1997. Ditengah-tengah proses restrukturisasi sektor korporat dan BUMN yang berlangsung lamban, sektor ini telah menunjukkan perkembangan yang terus meningkat. Bahkan mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional (Munisu, 2010: 33)

Industri kecil merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit industri kecil menengah justru lebih mampu bertahan hidup, untuk itu usaha kecil menengah perlu dikembangkan, salah satunya dengan cara menambah modal. Sedikitnya ada dua definisi usaha berskala kecil yang dikenal di Indonesia.Pertama, definisi usaha kecil menurut Undang Undang No.9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.Undang-Undang No.9 Tentang Usaha Kecil tersebut menjelaskan bahwa usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal 1 miliar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp. 200 juta (diluar tanah dan bangunan yang ditempati).

Di dalam industri kecil ada pelaku dagang yang bernama pedagang kecil.Pedagang kecil merupakan usaha sektor informal berupa usaha dagang yang kadang-kadang juga sekaligus produsen. Ada yang menetap pada lokasi tertentu, ada yang bergerak dari tempat satu ke tempat yang lain (menggunakan pikulan, kereta dorong) menjajakan bahan makanan, minuman dan barang-barang konsumsi lainnya secara eceran. Pedagang kecil umumnya bermodal kecil terkadang hanya merupakan alat bagi pemilik modal dengan mendapatkan sekedar komisi sebagai imbalan atau jerih payahnya (Purwanti dan Misnati, 2012:1).

Usaha kecil menengah yang dilakukan oleh pedagang kecil selalu memiliki peluang yang besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa mereka, mengingat usaha dari pedagang kecil merupakan penghasil barang dan jasa khususnya bagi masyarakat golongan menengah kebawah dengan daya beli yang rendah.

Kurangnya modal membatasi ruang gerak pedagang kecil dalam menjalankan usahanya. Dengan kepemilikan dana yang terbatas sementara sumber dana dari luar sulit didapatkan memuat semakin sulitnya pedagang kecil mengembangkan usaha. Di pedesaan banyak pihak yang telah beroperasi menawarkan permodalan, misal para rentenir dan pengijon yang memakai harta benda sebagai jaminan. Namun pinjaman dari kreditur perorangan hanya mengatasi kesulitan untuk sementara waktu, kebanyakan pedagang kecil justru terjerat kesulitan baru karena tingkat bunga tinggi dan konsekuensi keterlambatan membayar cicilan yang sangat berat akan membuat peminjam yang mempunyai sumber dana terbatas akan semakin sulit dalam meningkatkan usahanya.

Modal yang lemah tidak akan mampu membangun usaha bagi pedagang kecil dan tidak akan mampu mengembangkan usahanya tersebut. Karena modal merupakan kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan (Tohar, 2019:68). Cara mengatasi dalam hal modal kerja tentu saja pihak perbankan sangat memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pedagang kecil. Pedagang kecil dalam usaha kecil menengah (UKM) perlu dibantu karena banyaknya pedagang kecil banyak membantu masyarakat ekonomi kebawah dan dapat meningkatkan distibusi kesempatan kerja karena menurut skala usaha UKM merupakan penyerapan tenaga kerja terbesar dan juga pengembangan UKM dapat meningkatan salah satu sumber penciptaan produk domestik bruto (PDB) (Tulus, 2009 :59).

Upaya pengembangan UKM yang terdapat pedagang kecil dibawahnya pemerintah harus berperan aktif agar deregulasi dalam perdagangan dan investasi dapat dinikmati hingga ke golongan bawah, guna meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Salah satu kebijakan pemerintah yang telah diterapkan adalah dengan cara mengarahkan sektor perbankan untuk memperluas jangkauan pelayanannya sampai ke wilayah pedesaan dan menjangkau kalangan pengusaha kecil. Sejak adanya pakto 88 (Paket Deregulasi 27 Oktober 1988) pemerintah memberikan peluang yang lebih besar kepada masyarakat umum untuk ikut dalam mengembangkan sektor perbankan.Sektor perbankan yang dimaksud disini ialah berupa pemberian kredit modal kerja kepada pedagang kecil dan UKM.

Kredit modal kerja merupakan salah satu produk bank ataupun non bank berupa kredit atau pembiayaan sebagai modal kerja yang diberikan dalam bentuk uang atau valuta asing kepada nasabah (Suhardjono, 2009:29).Kasmir (2014:78) mengemukakan bahwa kredit modal kerja (KMK) adalah kredit produktif dengan jumlah terbesar apabila dibandingkan dengan kredit investasi dan kredit konsumsi walaupun ketiganya sama-sama mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode 2012 hingga 2016.Bank umum yang juga sering disebut bank komersil sebagai lembaga keuangan perbankan diibaratkan sebagai toko serba ada karena dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.Hal ini disebabkan bank umum mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya, serta memiliki wilayah operasi yang dapat dilakukan di seluruh wilayah.

Kebijakan tentang penyaluran kredit modal kerjadiatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan NO.135/PMK.05/2008 tentang fasilitas pemerintah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009.Selama ini kredit perbankan yang mengalir untuk sektor UMKM dirasa masih kurang karena ketatnya persyaratan dalam pengajuan pinjam kredit. Dengan adanya fasilitas kredit modal kerja ini masyarakat akan mudah untuk mendapatkan dana pinjaman usaha yang akan dilakukan.

Pemberian kredit modal kerja ini dilakukan oleh lembaga perbankan, lembaga perbankan yang dimaksud ialah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang dianggap sebagai lembaga keuangan mikro yang mampu memberikan jasa layanan keuangan untuk pedagang kecil.BPR umumnya berfungsi sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit pada masyarakat.Pemberian kredita

oleh lembaga keuangan dapat menumbuhkan pengusaha-pengusaha kecil yang pada akhirnya dapat membantu program peningkatan pedagang kecil.

Berikut ini perkembangan pemberian kredit usaha kepada pengusaha kecil sebagai modal kerja selama tiga tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1.1

Perkembangan Pemberian Kredit

2016 – 2018

Tahun	Jenis Kredit	Target Yang disalurkan (%)	Jumlah Kredit Yang Disalurkan (1005)	Tidak Mencapai Target
2016	Kredit Usaha	100%	90	10
2017	Kredit Usaha	100%	80	20
2018	Kredit Usaha	100%	78	22

Sumber Data : Bank BRI Cabang Celentang

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa pemberian kredit modal usaha kepada masyarakat pedagang kecil di Kota Palembang selama tiga tahun terakhir tidak tercapai yaitu 90% tahun 2016, 80% tahun 2017 dan 78% tahun 2018. Namun dibalik berdasarkan kenyataan dilapangan ternyata masih terjadi fenomena atau permasalahan yaitu pemberian kredit modal kerja tersebut belum mampu secara optimal, yaitu masih dibawah target yang telah ditetapkan setiap tahun, sehingga banyak pengusahan kecil yang belum mendapat pemberian kredit modal usaha.

Berdasarkan pendapat Purnamayanti, Suwendra dan Yulianthini (2014) mengatakan bahwa ketidakoptimalan dan penurunan pemberian kredit modal kerja kepada pedagang kecil disebabkan prosedur pemberian kredit yang belum memadai, diantaranya setiap pengambilan kredit, nasabah harus memberikan jaminan dan sebagainya, sehingga minat usaha kecil tidak tertatarik mengambil kredit untuk modal kerjanya.

Pasar sekip ujung kota Palembang merupakan pasar yang berfungsi sebagai terminal pengadaan dan penyaluran sayur-sayuran yang banyak terdapat pedagang kecil yang membutuhkan tambahan modal dalam mengembangkan usahanya. Untuk membantu usaha para pedagang kecil dalam permodalan di pasar ini pemerintah kotamemberikan bantuan permodalan melalui kredit modal kerja lewat Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Dengan modal yang lebih besar dapat menambah persediaan barang dagangan lebih banyak, diharapkan keuntungan yang didapat meningkat pula sehingga dapat menambah penghasilan pedagang kecil di pasar sekip ujung kota Palembang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik sekali untuk meneliti "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pedagang Kecil di Pasar Sekip Ujung Palembang".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut "Apakah ada pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Sekip Ujung Palembang?".

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memperjelas arah pembahasan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit modal kerja terhadap pendapatan pedagang kecil di Pasar Sekip Ujung Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi pedagang

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang dapat dipergunakan dalam mencari pinjaman untuk modal.

2) Bagi Bank Kredit Rakyat (BPR)

Dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan kredit.

3) Bagi penulis

Dapat digunakan dalam menambah ilmu pengetahuan serta menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah untuk melihat dan menyelesaikan fenomena-fenomea yang terjadi di masyarakat.

4) Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah kepustakaan mengenai manajemen perbankkan khususnya dari segi aplikasi bidang keuangan.

5) Bagi pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan pemerintah akan memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan para

pedagang, sehingga informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai masukan dalam menentukan pemberian kredit.

6) Bagi Ilmu Akuntansi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kontribusi dalam mengembangkan ilmu akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhiruddin, H. 2012. "Pengaruh Pelaporan Keuangan di Internet Terhadap Reaksi Pasar (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2011)". Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya. **Skripsi**, Universitas Tengku Umar.

Albara, 2016. Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi, **Academia,** Vol. 5, No.2.

Antonio, M. S. 2001. *Bank Syariah dari teori ke Praktek.* Jakarta: Gema Insani Press

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik.* Rineka Cipta : Jakarta

Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah.* Jakarta: Rajawali Pers.

Badudu, J. S. 2014, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Balai Pustaka. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua. Jakarta: Depdikbud.

Bank Indonesia. 1998. UU No. 10. *Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 Tahun 1992*. Jakarta.

Baridwan, Z. 2011. *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-masalah Khusus Edisi 1.* Yogyakarta: BPFE.

Bastian, I dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan. Edisi 1*. Salemba Empat : Jakarta

Boediono. 2012. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.

Daymon, C. & Holloway, Immy. 2008. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relation dan Marketing Communication*. Yogyakarta: PT. Bentang Pusaka.

Ferawati, 2015. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Koppas Binus Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong di Gambong Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Hadiwijaya & Wirasasmita. 2014. *Kredit, Bunga dan Pengendalian Laba*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Iqbal. 2012. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Hasibuan, M. 2017. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasim, F. 2010. *Hukum Dagang*. Jakarta: Sinar Grafika

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salamba Empat.

Irham, H & Lavianti, Y. 2010. *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta.

Johanes, I. 2014. *Mengupas Tuntas Kredit Komersil dan Konsumtif dalam perjanjian kredit Bank (Perspektif Hukum Dan Ekonomi). Mandar maju.* Bandung.

Karim, Adiwarman. A. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kensil, S.T. & Christine, S.T. Kansil. 2018. *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika

Kuntadi. 2002. *Metode Pengambilan Keputusan Pada Organisasi*. Universitas Padjajaran. Bandung.

Kurniati, Annisa. 2013. *Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kecil Tempe di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.* Jurnal Ekonomi, FKIP: Universitas Muhammadiyah.

Kusnadi. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur,dan Metode).* Malang: Universitas Brawijaya.

Mulyati, S. 2017. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah. ***Measurement*** , Vol.11 No. 1 : 26-37

Munisu, M. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sulawesi Selatan, ***Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan***, Vol. 12 No. 2, 2010, h. 33

Paizaludin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta

Priyatno, Duwi. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom.

Purnamayanti, Suwendra dan Yulianthini. 2014. Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM. ***e-journal Bisma*** Vol. 2.

Purwanti, H dan Misnarti. 2012. Usaha Penertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Lumajang. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Jenderal Sudirman Lumajang. Hal. 1

Sari, D. O. 2017. "Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang. **Skripsi**. Universitas Islam Negeri Raden Patah.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.

Suhardjono. 2009. *Manajemen Pengkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sunyoto, D. 2011. *Praktik SPSS untuk kasus*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Supranto. 2011. *Statistika dan Teori.* Jakarta : Erlangga

Suyatni, T. 2012. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: LPEE.

Tohar, M. 2019. *Membuka Usaha Kecil*. Jakarta: Kanisius.

Tuanakotta dan Theodorus. 2011. *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Tulus. 2009. *UMKM*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Untung, B. 2010. *Kredit Perbankan di Indonesias.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

_____. Peraruran Menteri Keuangan No. 10 / PMK.05/2009 tentang *" Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 Tentang Fasilitas Pinjaman Kredit Usaha Rakyat.*